

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN UMKM**

(Studi Pada Desa Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang)

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:

RENDY SURYA PRATAMA (21652011002)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

LEMBAR PERSERTUJUAN

Judul : Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan UMKM (Studi pada Desa Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang)

Disusun : Rendy Surya Pratama

NIM : 21652011002

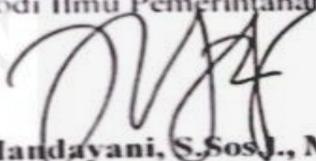
Prodi : Ilmu Pemerintahan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji

Malang, 07 Agustus 2025

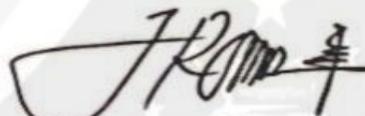
Mengetahui dan menyetujui

Kaprodi Ilmu Pemerintahan



Sri Handayani, S.Sos.J., M.AP
NIDN. 0706118302

Pembimbing



Muhammad Imron, M.AP
NIDN. 0707048405

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN
STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN UMKM

(Studi Pada Desa Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

(Rendy Surya Pratama)

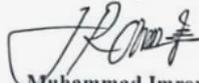
21652011002

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji

Malang, 07 Agustus 2025

Tim Penguji,

Pembimbing



Muhammad Imron, M.AP
NIDN. 0707048405

Ketua Penguji



Dr. Dewi Ambarwati, M.H
NIDN.0723118703

Anggota Penguji



Husnul Hakim Sy, M.H
NIDN. 0716027904

Malang, 2025

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Husnul Hakim Sy, M.H
NIDN. 0716027904

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Malang, 20 Februari 2025



Rendy Surya Pratama

NIM. 21652011002

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT, Sang creator cosmos, Sang maha hegemoni alam yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani, memberikan budi pekerti dan semangat dalam penyusunan skripsi.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW sang manusia paripurna, Yang telah menunjukkan jalan kebenaran yaitu agama Islam.

Kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak Suryawan dan Ibu Nora Elviana yang selalu memberikan dukungan, do'a dan cinta kasih untuk putramu ini yang tiada mungkin dapat kubalas dengan selebar kata persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal putramu untuk membuat bahagia dalam mencapai ridhomu.

Mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan juga kawan sehimpun secita Himpunan Mahasiswa Islam yang tak lelah memberikan dorongan dan semangat, serta inspirasi kepada penulis.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan UMKM (Studi pada Desa Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang) selesai dengan sangat lancar.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Sehubungan dengan itu sudah selayaknya bila pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Suryawan dan Ibu Nora Elviana atas pengorbanan baik moral atau materi, memotivasi dan doanya yang sudah kalian berikan selama ini. Semoga Allah SWT membalas keringat yang kalian kobarkan atas semua kasih sayang yang tak terukur oleh apapun nilainya.
2. Bapak Muhammad Imron, M.AP sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan kepada penulis dalam penulisan Skripsi ini.
3. Devi Aullya Kartikasari, terima kasih yang tak terhingga kepadamu atas cinta dan dukungan yang luar biasa. Kamu adalah alasan terbesar mengapa aku mampu menyelesaikan setiap tantangan dalam penulisan skripsi ini. Setiap kata dalam skripsi ini adalah ungkapan terima kasih atas cintamu.

4. Almamater tercinta yakni Universitas Islam Raden Rahmat Malang sebagai tempat menuntut ilmu.
5. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si
6. Ibu Sri Handayani, S.Sos.,M.AP selaku Kaprodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan kemudahan bagi penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan khususnya seluruh Dosen dan Staf Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terimakasih supportnya.
8. Seluruh Perangkat Pemerintah Desa Ngasem, terimakasih atas segala bantuan yang diberikan selama penulis melakukan penelitian.
9. Seluruh pihak yang menjadi informan selama penelitian skripsi ini dilakukan.
10. Teman-teman Ilmu Pemerintahan 2021, teman berbagi ilmu, berbagi semangat, berbagi cerita, dan saling memberi motivasi samapai detik ini.
11. Kawan kawan sehipun secita Himpunan Mahasiswa Islam yang telah menjadi wadah untuk terus berproses dan berkembang.

Malang, 20 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Rendy Surya Pratama

NIM. 21652011002

ABSTRAK

Rendy Surya Pratama, 2025. *Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan UMKM (Studi pada Desa Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang)*. (Pembimbing: Muhammad Imron, M.AP).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi besar sektor UMKM di Desa Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang, namun belum memberikan dampak maksimal terhadap penyerapan tenaga kerja dan perekonomian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemerintah desa, pelaku UMKM, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Ngasem telah berupaya memberdayakan UMKM melalui berbagai strategi, seperti bantuan legalitas usaha dan perijinan. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, antara lain modal yang tidak terpenuhi, pemasaran yang belum maksimal, kurangnya perhatian pemerintah desa, serta sumber daya manusia dan teknologi yang masih sederhana. Di sisi lain, faktor pendukungnya adalah ketersediaan bahan baku, peluang pemberdayaan masyarakat, dan keterampilan dasar yang dimiliki masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan UMKM di Desa Ngasem memerlukan perhatian lebih dari pemerintah desa dalam hal permodalan, pemasaran, dan peningkatan kapasitas SDM dan teknologi.

Kata Kunci: Pemberdayaan UMKM dan Ekonomi Masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Rendy Surya Pratama, 2025. Village Government Strategy in Improving Community Economy Through Empowerment of MSMEs (Study in Ngasem Village, Ngajum District, Malang Regency). (Supervisor: Muhammad Imron, M.AP).

This research is motivated by the great potential of the MSME sector in Ngasem Village, Ngajum District, Malang Regency, but it has not provided maximum impact on labor absorption and the community's economy. This study aims to determine the village government's strategy in improving the community's economy through MSME empowerment and the factors that influence it. This study uses a descriptive qualitative method. Data were collected through interviews with the village government, MSME actors, and the community. The results of the study show that the Ngasem Village Government has made efforts to empower MSMEs through various strategies, such as assistance with business legality and licensing. However, there are several inhibiting factors, including unmet capital, less than optimal marketing, lack of attention from the village government, and human resources and technology that are still simple. On the other hand, the supporting factors are the availability of raw materials, opportunities for community empowerment, and basic skills possessed by the community. This study concludes that the development of MSMEs in Ngasem Village requires more attention from the village government in terms of capital, marketing, and increasing human resource and technology capacity.

Keywords: Empowerment of MSMEs and Community Economy.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kajian Empiris.....	11
2.2 Kajian Teoritis.....	13
2.2.1 Pengertian Strategi.....	13
2.2.2 Pemerintah Desa.....	15
2.2.3 <i>Local Economic Development (LED)</i>	18
2.2.4 Konsep UMKM.....	23
2.3 Kerangka Berfikir.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Fokus Penelitian.....	27
3.4 Informan Penelitian.....	28
3.5 Sumber Data.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7 Analisis Data.....	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.2 Pemerintah Desa Ngasem.....	35
4.1.3 Data Penduduk Desa Ngasem.....	39
4.1.4 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Ngasem.....	39
4.1.5 Pendidikan Masyarakat Desa Ngasem.....	41
4.1.6 Jumlah Angkatan Kerja Masyarakat Desa Ngasem.....	42

4.2 Penyajian Data Hasil Penelitian	43
4.2.1 Strategi Pemerintah Desa Ngasem dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan UMKM	43
4.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan UMKM	53
BAB V. PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	76



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kajian Terdahulu	11
Tabel 2 : Informan Penelitian	29
Tabel 3 : Struktur Pemerintah Desa Ngasem.....	35
Tabel 4 : Data Penduduk Desa Ngasem	39
Tabel 5 : Mata Pencaharian Masyarakat Desa Ngasem.....	39
Tabel 6 : Pendidikan Masyarakat Desa Ngasem	41
Tabel 7 : Jumlah Angkatan Kerja Masyarakat Desa Ngasem	42



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Data BPS Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Malang 2023	5
Gambar 2: Kerangka Berfikir	25
Gambar 3: Peta Desa Ngasem	34
Gambar 4: Struktur Pemerintah Desa Ngasem.....	36



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa mempunyai kedudukan yang sangat penting di Negara Indonesia baik sebagai alat untuk mencapai tujuan negara maupun sebagai sebuah lembaga yang memperkuat struktur pemerintahan negara. Sebagai alat dalam mencapai tujuan nasional, desa dapat menjangkau sasaran yang akan disejahterakan karena merupakan agen terdepan pemerintah. Posisi desa yang strategis yaitu berhubungan langsung dengan masyarakat dapat dipastikan bahwa setiap program pembangunan yang berasal dari pemerintah akan kembali ke desa (Lembong et al, 2017).

Pengembangan basis ekonomi diwilayah pedesaan sangat perlu dilaksanakan agar mampu menyelesaikan masalah kemiskinan yang menjadi permasalahan yang berlarut-larut dalam masyarakat pedesaan. Dimana dalam menguatkan pembangunan wilayah terendah (desa) merupakan wilayah yang strategis sebagai tonggak untuk mencapai sebuah kedaulatan nasional untuk berkompetisi secara global. Selain itu pembangunan juga ditujukan agar mampu meningkatkan pendapatan, kesejahteraan penduduk dan kemajuan desa (Hapsoro et al, 2020).

Pemerintahan desa yang keberadaannya berhadapan langsung dengan masyarakat akan sejalan dengan otonomi daerah, upaya untuk memberdayakan (empowering) pemerintahan desa harus dilaksanakan dan tidak dapat ditunda – tunda lagi. Pemberdayaan masyarakat berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama dalam membentuk merubah perilaku masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan taraf hidup yang lebih berkualitas (Thoha, 2017).

Dalam upaya menjembatani pemberdayaan masyarakat, pemerintah perlu melakukan tindakan yang dapat membantu proses pemberdayaan masyarakat tersebut. Pembangunan sangat penting untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur serta pencapaian taraf hidup masyarakat ke arah yang lebih baik dan juga berkeadilan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu mencerminkan distribusi pendapatan yang adil dan merata.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 02 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun (IDM) dan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa yang salah satunya mengatur tentang pendataan Desa, maka diperlukan pemutakhiran data IDM tahun 2024 (Astika et al, 2021).

Perlu diketahui bahwa data IDM merupakan salah satu dasar bagi Kementerian Keuangan untuk menetapkan pengalokasian Dana Desa. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Desa, Alokasi Afirmasi untuk Desa Tertinggal dan Desa sangat Tertinggal dengan jumlah penduduk miskin (JPM) tertinggi sebesar 1% dan Alokasi Kinerja untuk Desa Berkembang, Maju dan Mandiri serta indikator lainnya sebesar 4% dari total Dana Desa.

Data IDM juga digunakan sebagai acuan perencanaan pembangunan Desa dan Perdesaan bagi Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa dan Pemangku Kepentingan lainnya. Klasifikasi status desa berdasar Indeks Desa Membangun ini juga diarahkan untuk memperkuat upaya memfasilitasi dukungan pemajuan desa dalam mengelola dimensi ketahanan

sosial, ekonomi, dan ekologi secara berkelanjutan akan membawanya menjadi Desa Mandiri.

Pemerintah Desa merupakan posisi yang paling dekat dengan masyarakatnya dan bertugas selaku pembina, pengayom dan pelayan masyarakat. Tugas pemerintah desa ini sangat berperan dalam mendorong masyarakat berpartisipasi dalam Pembangunan Desa. Tanda kemajuan negara bisa ditengok dari maju tidaknya bagian terkecil, yaitu susunan pemerintah dipedesaan. Majunya perekonomian di pedesaan menjadi tanda bahwa negara mengalami perkembangan yang baik (Sihombing, 2021).

Sebagai upaya dalam meningkatkan status desa, Kementrian Desa melakukan berbagai kerjasama, baik dengan Pemerintah Provinsi, Kabupaten atau institusi pendidikan sebagai alternatif memfasilitasi desa untuk membantu penyelesaian persoalan desa dan percepatan pembangunan. Melalui Indeks Desa Membangun, diharapkan memudahkan desa dan semua komponen yang terlibat untuk mengetahui persoalan desa berdasarkan penghitung 52 indikator yang kemudian dapat di break down menjadi program unggulan tepat sasaran (Putra, 2019).

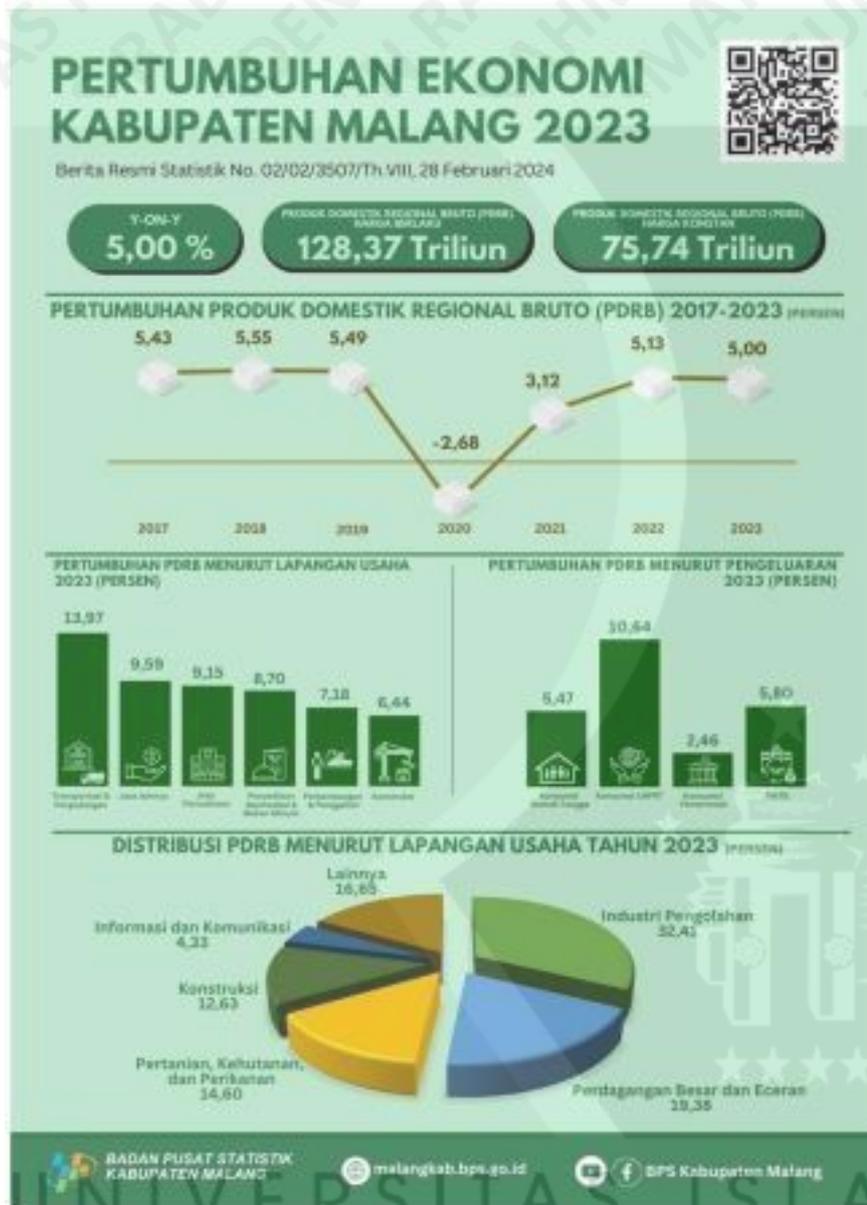
Kabupaten Malang terkenal akan potensi pertaniannya yang melimpah dan terdapat berbagai macam hasil pertanian yang juga unggul tidak kalah saing dari daerah lain. Tetapi seiring berjalannya waktu banyak terjadi perubahan mata pencaharian dari semula sektor tradisional masih menjadi mata pencaharian utama masyarakat mulai tergeser sedikit dengan sektor formal.

Akan tetapi sektor formal ini pun tak selamanya menjadi mata pencaharian yang menjanjikan, seiring bergantinya masa, jumlah masyarakat generasi muda dengan pendidikan tinggi pun bertambah banyak dan menambah potensi persaingan antara sesama pencari pekerjaan formal. akhirnya terdapat opsi tambahan bagi masyarakat dalam meningkatkan taraf ekonomi, yakni sektor informal. Sektor informal terdiri dari berbagai macam pekerjaan yang memiliki skala beragam mulai dari skala perseorangan hingga skala grup yang besar.

Seperti data dibawah ini yang menjelaskan terkait pertumbuhan ekonomi Kabupaten Malang Tahun 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 128.373,22 miliar, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan mencapai Rp 75.744,29 miliar. Ekonomi Kabupaten Malang Tahun 2023 dibanding Tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,00 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,97 persen, diikuti Jasa Lainnya sebesar 9,59 persen, Jasa Perusahaan sebesar 9,15 persen, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,70 persen. Sementara itu, beberapa lapangan usaha lainnya masih tumbuh di bawah 8 persen.

Struktur perekonomian Kabupaten Malang Tahun 2023 masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 32,41 persen, diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 19,38 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 14,60 persen; Konstruksi sebesar 12,63 persen serta Informasi dan Komunikasi sebesar 4,33 persen. Peranan

lima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Kabupaten Malang mencapai 83,35 persen.



Gambar 1.1 Dikutip dari Badan Pusat Statistik, 2024

Meski saat ini sektor informal merupakan potensi kerja paling menjanjikan, bidang kerja sektor tradisional saat ini tidak sepenuhnya ditinggalkan oleh masyarakat Kabupaten Malang. Salah satu bukti nyata yang dapat kita amati adalah kualitas

pertanian pada Desa Ngasem Kecamatan Malang. Desa Ngasem adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Malang di Kecamatan Ngajum. Di desa ini terdiri dari 3 dusun yaitu dusun Ngasem krajan, Dusun Sanan dan Dusun Babaan.

Desa Ngasem merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang dengan luas wilayahnya kurang lebih adalah 1,104.61 Ha. Jumlah masyarakat yang ada di desa Ngasem secara keseluruhan berjumlah 6472 orang (Arsip Desa Ngasem, 2024). Peneliti memilih Desa Ngasem sebagai lokasi penelitian dikarenakan persentase pekerjaannya yang mayoritas bekerja sebagai wiraswasta sehingga dengan hal tersebut pelaku usaha di desa ini dapat dikatakan tergolong banyak. Dengan adanya hal tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas ekonomi yang ada di Desa Ngasem dengan memperbaiki ekonominya melalui usahanya. Dalam hal ini pelaku usaha UMKM terbagi berbagai jenis yang telah berjalan diantaranya ada usaha tape, tahu, tempe dan masih banyak lainnya.

Di desa ini terdapat banyak sekali potensi-potensi yang sangat potensial untuk dikembangkan. Misalnya sektor pertanian dan perkebunan, sektor industri dan masih banyak yang lainnya. Perkembangan sektor tradisional di desa Ngasem yang saat ini semakin maju mengikuti perkembangan dan permintaan pasar tentu tidak lepas dari adanya kerjasama yang dikembangkan oleh masyarakat sebagai pelaku bersama pemerintah desa sebagai pihak yang menjembatani upaya masyarakat dalam meningkatkan kualitas ekonominya.

Berdasarkan hasil observasi, dalam hal pengembangan inovasi yang telah dimiliki masyarakat desa Ngasem yaitu perluasan jenis usaha pembuatan tape, memerlukan adanya bantuan dari pemerintah desa untuk membantu agar suatu rencana inovasi dapat segera mendapat perhatian dari pihak pemerintah yang menaungi. Begitu pula sebaliknya, pemerintah desa Ngasem tidak dapat memutuskan suatu inovasi atau strategi apabila tanpa melihat secara langsung kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat desa Ngasem serta perlu adanya musyawarah yang umumnya dilaksanakan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Sehingga dengan ini masyarakat masih mempunyai peluang yang tinggi terhadap pengembangan usaha agar menjadi besar dan dapat memperbaiki serta meningkatkan perekonomiannya sendiri. Sebab beberapa potensi tersebut pada dasarnya memiliki prospek yang sangat besar untuk berkembang, sehingga nantinya potensi usaha dapat dikelola dan ditumbuh kembangkan sampai puncak keberhasilan.

Meski dari daftar UMKM yang ada di Desa Ngasem juga memberikan pemahaman bahwa dari persentase UMKM yang disebutkan, masih belum memberikan serapan tenaga kerja yang maksimal bagi masyarakat sekitar dan rata-rata UMKM masih berskala kecil. Akan Tetapi dengan jumlah pelaku usaha yang lebih dari 50%, UMKM sudah berpartisipasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang seharusnya hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah Desa Ngasem untuk memfasilitasi peningkatan serta pengembangan ekonomi masyarakatnya.

Seharusnya, peran UMKM sebagai pilar pendongkrak perekonomian masyarakat inilah yang harus diperhatikan dan dikembangkan. Akan lebih baik jika pelaku usaha yang nantinya berkembang dapat lebih mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan mengurangi angka pengangguran dan menambah serapan tenaga kerja semaksimal mungkin. Hal ini tentunya akan menambah kemanfaatan bagi pemerintah Desa Ngasem.

Sebagai contoh pelaku usaha dalam meningkatkan perekonomiannya yaitu Desa Pujon Kidul. Dengan adanya cafe sawah merupakan peluang yang bagus untuk membuka perekonomian bagi masyarakat melalui wisata tersebut ada peluang yang dapat dimanfaatkan masyarakat dengan semaksimal mungkin. Maka dari itu, pemerintah desa memberikan sebuah pelatihan kepada masyarakat dengan harapan agar masyarakat siap dalam menghadapi tantangan usaha (Fadil, 2019).

Selain itu, para petani dan 80% masyarakat yang ada di Desa Pujon memanfaatkan lahan dengan menyewakan kepada masyarakat yang membutuhkan untuk membuka usahanya. Sehingga dengan itu, para petani dapat memperoleh keuntungan yang menjanjikan. Disamping itu, UMKM di Desa Pujon juga berhasil dalam memberikan kemanfaatan dari segi penyerapan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja di Desa Pujon berjumlah 94 orang dari tamatan Pendidikan SD sebesar 50%, SMP 20% dan sisanya SMA (Fadil, 2019).

Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa peranan UMKM di Desa Pujon sangatlah besar dalam memperbaiki ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dijadikan sebagai desa percontohan sekaligus pembelajaran bagi desa lainnya dengan memberikan penekanannya melalui pengembangan potensi yang ada dan perbaikan

dalam meningkatkan kualitas UMKM. Hal ini penting dilakukan agar tujuan setiap desa untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakatnya agar sesuai dengan tugas dan kewajiban sebagai pemerintah desa dalam memperbaiki perekonomian serta kesejahteraan masyarakatnya.

Faktanya, dari pelaku UMKM yang ada di Desa Ngasem sampai saat ini masih belum memberikan dampak yang maksimal terhadap penyerapan tenaga kerja. Usaha yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat desa masih berstatus sebagai usaha yang dikelola oleh keluarganya sendiri. Dalam artian, UMKM masih belum sepenuhnya berkembang pesat. Hal ini yang pada akhirnya pada perannya untuk mengangkat perekonomian masyarakat secara umum belum begitu optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan dengan semakin luasnya sumber ekonomi yang ada pada Desa Ngasem baik dari sektor tradisional maupun informal, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang **“Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan UMKM (Studi Pada Desa Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM Desa Ngasem?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM Desa Ngasem?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM Desa Ngasem
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat melalui Pemberdayaan UMKM Desa Ngasem

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian bagi berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, kegunaan hasil penelitian ini mencakup beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai landasan dalam membuat penelitian yang sejenis. Namun, disamping hal tersebut hasil sebuah penelitian ini dapat dijadikan nilai tambahan dalam ilmu sosial dan ilmu politik terkhusus ilmu pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan ataupun referensi sebagai penelitian selanjutnya agar lebih dikembangkan. Disamping itu, penelitian ini diharapkan juga agar dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai strategi pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa melalui pemberdayaan UMKM.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yang fokus utamanya adalah peningkatan ekonomi melalui pemberdayaan UMKM.

c. Bagi Lokasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dan peningkatan mitra kerja dalam pembangunan guna kesejahteraan masyarakat.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi dalam penyajian masalah peningkatan ekonomi dari tugas dan fungsi pemerintah desa dalam hal memberikan inovasi berupa strategi yang dituangkan.

